

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan algoritma *random forest* untuk analisis penggunaan tutupan lahan di Kampung Gurimbang pada tahun 2020 dan 2024 menggunakan klasifikasi tutupan lahan berupa lahan terbuka, perkebunan, permukiman, pertanian, hutan dan badan air.
2. Perubahan tutupan lahan yang terjadi pada periode 2020 dan 2024 mengalami perubahan seluas 24.318 Km² dan masing-masing kelas dimulai dari lahan terbuka mengalami perubahan luas 7.570 km² dengan persentase 7.8%, perkebunan mengalami perubahan luas 12.085 km² dengan persentase 13.6%, permukiman mengalami perubahan luas 0.056 km² dengan persentase 0.1%, pertanian mengalami perubahan luas 0.814 km² dengan persentase 0.8%, hutan mengalami perubahan luas 3.398 km² dengan persentase 3.5% dan badan air mengalami perubahan luas 0.395 km² dengan persentase 0.4%.
3. Hasil pengolahan data menunjukkan pada tahun 2020 ketidaksesuaian tutupan lahan dengan rencana pola ruang RTRW di Kampung Gurimbang yaitu 94.5% dan tahun 2024 ketidaksesuaian tutupan lahan dengan rencana pola ruang RTRW di Kampung Gurimbang yaitu 96.6%.

5.2 Saran

1. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan citra satelit dengan resolusi spasial lebih tinggi atau mengkombinasikan dengan data multi-temporal agar hasil klasifikasi tutupan lahan lebih detail dan akurat.
2. Untuk pengelolaan lingkungan diperlukan pengawasan lebih ketat terhadap perubahan tutupan lahan, khususnya di wilayah yang mengalami perbedaan signifikan dengan peruntukan RTRW.
3. Bagi pemerintah daerah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan tata ruang wilayah agar lebih sesuai dengan kondisi tutupan lahan aktual, sehingga dapat meminimalkan konflik pemanfaatan lahan.